

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL)

Nomor Lokasi : 20403158
Nama Lokasi: SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta
Alamat: Jl. Kapas No.7 Yogyakarta
1 Juli – 17 September 2013



Disusun oleh:
Gharnish Tiara resty
11104241070

JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta:

Nama : GHARNISH TIARA RESTY

NIM : 11104241070

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : FIP

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dari tanggal 3 Juli s.d 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Guru Pembimbing BK

Sri Iswanti, M.Pd

NIP. 19510408197803100 2

Bambang Legowo, S.Pd

NIPMK. 00206

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Drs. H. Slamet Purwo

NBM. 559 462

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa kami ucapkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, nikmat, anugerah, serta hidayah-Nya, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta Tahun 2014 yang diterjunkan pada hari Kamis, 3 Juli 2014 dan dimulai pada hari Jumat, 4 Juli 2014 sampai dengan hari 17 September 2014 dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penulis bersyukur karena dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Kegiatan PPL di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta ini dengan lancar dan sukses.

Program Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan program yang diwajibkan bagi mahasiswa jenjang Strata 1 (S1) Kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta sebagai media untuk mengembangkan keterampilan mengajar dan mendapatkan pengalaman dalam mengajar di sekolah.

Usaha pelaksanaan kegiatan PPL hingga penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, perkenankanlah penyusun menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan kerjasamanya hingga laporan PPL ini dapat tersusun, terutama kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan PPL.
 2. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) UNY yang telah bekerjasama dalam mensukseskan program PPL.
 3. Sri Iswanti, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dari awal hingga akhir kegiatan PPL.
 4. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran PPL.
 5. Bambang Legowo, S.Pd selaku guru pembimbing praktik, yang telah memberikan saran, nasehat, dan pengarahan yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar.
 6. Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang telah berkenan membantu pelaksanaan PPL.
-

7. Seluruh teman-teman IPM SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Citra, Wisnu, Ikhsan, Jati, Siva, Reihan, dkk yang telah membantu program-program kami.
8. Rekan-rekan PPL Universitas Ahmad Dahlan dan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah bersama-sama membantu dan menemani di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta
9. Ayah, Ibu, saudara, dan teman – teman (Eka, Dian, Devi, Ridho, Roma, Nandar, Iqbal, Hafidz, Rudi) dan seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, bantuan dan pengertiannya.
10. Teman-teman seperjuangan PPL SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta atas kekompakan, kerjasama, perjuangan, semangat, dan kerja keras selama ini.
11. Teman-teman Pendidikan Bimbingan dan Konseling angkatan 2011 yang saling memberikan motivasi.
12. Peserta didik SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, terima kasih atas kerjasamanya. Semoga pengalaman selama PPL memberi banyak manfaat kepada kita.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang juga ikut berperan dalam kelancaran pelaksanaan PPL ini.

Laporan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sesuai dengan program yang dilaksanakan. Mohon maaf kepada semua pihak, apabila terdapat kesalahan-kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja.

Demikian laporan pelaksanaan kegiatan PPL ini disusun, semoga dapat dijadikan bahan pertimbangan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 17 September 2014

Mahasiswa PPL UNY

Gharnish Tiara Resty

NIM. 11104241070

MOTTO

1. Senyum adalah *make up* terbaik.
 2. Jadikan masa lalu sebagai pembelajaran untuk masa depan.
-

DAFTAR ISI

1. HALAMAN PENGESAHAN	1
2. KATA PENGANTAR	2
3. MOTTO	4
4. DAFTAR ISI	5
5. DAFTAR LAMPIRAN	6
6. ABSTRAK	7
7. BAB I. PENDAHULUAN	
A. Alasan Praktik	8
B. Tujuan Praktik	9
C. Analisis Situasi	10
D. Program Kegiatan PPL	18
8. BAB II. PELAKSANAAN PPL	
A. Pelaksanaan PPL	22
B. Analisis Hasil	30
9. BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	31
B. Saran	32
10. DAFTAR PUSTAKA	33
11. LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Format Observasi Kondisi Sekolah
 2. Program Kerja Bulanan Individu Pelaksanaan PPL
 3. Praktik Bimbingan dan Konseling
 - 3.1 Layanan Orientasi
 - 3.2 Layanan Informasi
 - 3.3 Layanan Konseling Individual
 - 3.4 Layanan Bimbingan Kelompok
 - 3.5 Kegiatan Konseling Kelompok
 - 3.6 Kegiatan Konferensi Kasus
 - 3.7 Kegiatan Aplikasi Instrumen
-

ABSTRAK

Oleh:

GHARNISH TIARA RESTY

11104241070

Pendidikan Psikologi dan Bimbingan

Penyelenggaraan program PPL secara terpadu bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang sesuai dengan bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah. Tujuan lain adalah memberikan gambaran dan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam hal alokasi waktu serta perencanaan program. Program yang dikembangkan mahasiswa dalam praktik PPL disesuaikan dengan program sekolah yang sesuai dengan program studi, sehingga dapat mendukung program-program yang ada di sekolah.

PPL ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Kapas No. 7, Yogyakarta. Kegiatan PPL diterjunkan tanggal 3 Juli 2013 dan dimulai tanggal 4 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2013. Berdasarkan analisis situasi dan observasi baik sekolah maupun kelas, telah dilaksanakan berbagai program antara lain yaitu konseling individu, bimbingan kelompok, satuan layanan informasi & orientasi, kegiatan aplikasi instrumen, kegiatan himpunan data. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing mata pelajaran. Pelaksanaan praktik mengajar dilakukan secara fleksibel.

Mahasiswa telah memperoleh manfaat baik dari praktek maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL ini. Kegiatan PPL tersebut dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang proses kegiatan belajar di sekolah. Kegiatan yang telah direncanakan berjalan cukup efektif, siswa juga antusias dalam mengikuti kegiatan meskipun ada beberapa yang mungkin tidak terlalu memperhatikan.

Kata kunci: Praktik Pengalaman Lapangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. ALASAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, untuk memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Program studi Bimbingan dan Konseling berkewajiban menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan. Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling mewajibkan mahasiswa melakukan proses pembelajaran yang dilakukan secara materi dan melalui berbagai latihan atau praktik, yang antara lain berupa praktik pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktikan semua kompetensi yang layak dan wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

Tujuan dari PPL salah satunya yaitu memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan serta memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.

Visi kegiatan PPL adalah sebagai wahana pembentuk calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Misi kegiatan PPL terbagi dalam 4 hal, yaitu:

- a. Menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional.
- b. Mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan/praktik kependidikan.
- c. Memantapkan kemitraan UNY dan sekolah serta lembaga pendidikan.
- d. Mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa yang bertindak sebagai praktikan diterjunkan ke sekolah atau lembaga pendidikan secara bertahap agar dapat mengenal, mengamati, memahami, serta mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru atau tenaga kependidikan. Pengalaman-pengalaman yang didapatkan di lapangan diharapkan menjadi bekal yang berharga bagi praktikan agar dapat mengembangkan diri sebagai calon guru atau tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang yang profesional.

B. TUJUAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah. Praktik bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. ANALISIS SITUASI

1. Tempat dan Subyek Praktik

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, terdapat berbagai informasi tentang SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Upaya pengenalan dan pemahaman terhadap lokasi praktik yang dalam hal ini adalah SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, sudah mulai dilakukan oleh Tim PPL UNY 2013 pada masa observasi, yang mulai dilakukan pada awal Maret 2014. Adapun kondisi umum dari SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta merupakan sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Kapas No. 7 Yogyakarta, telp. (0274) 555166. SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta didukung oleh tenaga pengajar dan karyawan yang berjumlah 67 orang serta memiliki jumlah kelas sebanyak 27 kelas. Sarana serta prasarana yang menunjang proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta terdiri dari laboratorium IPS, laboratorium IPA (Biologi, Fisika, Kimia), laboratorium Al-Islam, laboratorium bahasa, laboratorium komputer tingkat dasar dan tingkat lanjut, ruang audio visual, sarana olah raga (basket, volley, bulu tangkis, panjat dinding, dll) , ruang kesehatan / poliklinik umum dan gigi, perpustakaan, gedung serba guna/aula, asrama putri, kantin dan koperasi serta masjid, Hot spot area. Adapun kondisi geografis SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta yaitu sebelah timur berbatasan dengan jalan Kapas dan berhadapan dengan kantor Kejaksaan, sebelah selatan berbatasan dengan SD Muhammadiyah Sukonandi Yogyakarta, sebelah barat berdampingan dengan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, sebelah utara berbatasan dengan kampus 1 Universitas Ahmad Dahlan.

SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta merupakan sekolah menengah yang memiliki potensi besar hal ini ditunjukkan berdasarkan jumlah siswa serta hasil - hasil prestasi yang diperoleh dari berbagai bidang. SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki Visi “Terwujudnya generasi muslim berkualitas yang menguasai risalah Islamiyah dan mampu mengimplementasikan di bidang pendidikan, ilmu pengetahuan dan teknologi.” Serta terdapat Misi untuk mencapai Visi diatas yaitu:

- a. Mewujudkan sekolah yang kondusif dan islami sesuai dengan Al-Quran dan As Sunah.
- b. Membentuk pribadi muslim yang berakhlakul karimah dan memiliki kepedulian sosial.
- c. Menumbuhkan semangat kebangsaan dan cinta tanah air.
- d. Meningkatkan kualitas kelulusan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang berorientasi pada kecakapan hidup.
- e. Meningkatkan profesionalisme dan penghargaan kerja guru dan karyawan.
- f. Meningkatkan sistem pengelolaan sekolah yang dinamis, demokratis dan dapat dipertanggungjawabkan.
- g. Meningkatkan kerjasama antar warga sekolah dengan instansi yang terkait.
- h. Meningkatkan loyalitas guru, karyawan, siswa sebagai kader dan penggerak persyarikatan Muhammadiyah.

SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta merupakan sekolah menengah yang memiliki tata tertib ataupun peraturan, peraturan tersebut diantaranya yaitu:

1. Setiap pagi sebelum pelajaran dimulai pukul 06.30 WIB, guru ikut pada hari itu menyambut kedatangan peserta didik sambil bersalaman sekaligus mengecek kerapian dan kelengkapan peserta didik.
 2. Setelah bel masuk pukul 07.00 WIB, semua peserta didik secara bersama-sama menyanyikan lagu Indonesia Raya di kelas masing-masing, setelah itu melaksanakan tadarus Al-Quran kurang lebih 10 menit dengan dipandu oleh guru yang mengajar pada jam pertama.
 3. Peserta didik yang terlambat masuk pada jam pelajaran pertama disarankan untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya di ruang BK dan sholat Dhuha terlebih dahulu.
 4. 5 menit sebelum bel pulang, mereka menyanyikan lagu Mars Muha dan sebelum keluar ruangan, peserta didik bersalaman dengan guru yang mengajar pada jam terakhir.
 5. Setiap hari seluruh warga sekolah melaksanakan kegiatan sholat Dhuhr berjamaah, siswa putri di aula dan siswa putra di masjid.
-

6. Pada hari jumat, pelajaran tetap sesuai jadwal di kelas masing-masing. Seluruh warga sekolah melaksanakan shalat jumat di masjid sekolah dan warga sekolah putri melaksanakan shalat berjamaah di aula sekolah.

2. Kondisi Fisik Sekolah

Kondisi fisik SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta cukup mendukung untuk kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan sarana dan prasarana yang cukup lengkap, sehingga hal tersebut menjadi nilai tambah penunjang kegiatan belajar mengajar. Berikut ini adalah fasilitas yang tersedia di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta:

a. Ruang Kelas

SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta mempunyai 27 ruang kelas untuk kegiatan belajar kelas X, XI dan XII.

1. 5 ruang kelas untuk kelas X MIA
2. 4 ruang kelas untuk kelas X IIS
3. 5 ruang kelas untuk kelas XI MIA
4. 4 ruang kelas untuk kelas XI IIS
5. 5 ruang kelas untuk kelas XII MIA
6. 4 ruang kelas untuk kelas XII IIS

Pengaturan kelas untuk keperluan administrasi adalah sebagai berikut :

1. Kelas X : terdiri dari X IA 1, X IA 2, X IA 3, X IA 4, X IA 5 setiap kelas terdiri ± 32 peserta didik dan X IS 1, X IS 2, X IS 3, X IS 4 setiap kelas terdiri ± 30 peserta didik
2. Kelas XI : terdiri dari XI IA 1, XI IA 2, XI IA 3, XI IA 4, XI IA 5 setiap kelas terdiri ± 36 peserta didik dan XI IS 1, XI IS 2, XI IS 3, XI IS 4 setiap kelas terdiri ± 34 peserta didik
3. Kelas XII : terdiri dari XII IA 1, XII IA 2, XII IA 3, XII IA 4, XII IA 5 setiap kelas terdiri ± 36 peserta didik dan XII IS 1, XII IS 2, XII IS 3, XII IS 4 setiap kelas terdiri ± 35 peserta didik

Fasilitas yang ada di dalam kelas papan tulis, LCD, meja, kursi, speaker, jam dinding, lambang pancasila, photo presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan pengumuman, kipas angin, AC khusus kelas XII dengan kondisi baik.

b. Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang tata usaha (TU), ruang guru putra, ruang guru putri, ruang administrasi sekolah dan ruang bimbingan konseling.

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah terletak bersebelahan dengan ruang guru putri. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah Drs. H. Slamet Purwo. Ruang ini merupakan 1 ruangan besar untuk penerimaan tamu dan ruang kerja. Ruang penerimaan tamu difungsikan untuk menerima tamu yang berhubungan dengan pihak sekolah dan pihak kepala sekolah. Sedangkan bagian ruang kerja difungsikan untuk kerja kepala sekolah dan penyimpanan berkas-berkas sekolah.

2. Ruang Wakil Kepala Sekolah

Ruang wakil kepala sekolah terletak berhadapan dengan ruang kepala sekolah dan bersebelahan dengan ruang tata usaha. Hal ini untuk kemudahan komunikasi antara wakil kepala sekolah dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah dengan karyawan tata usaha.

3. Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang tata usaha SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta bersebelahan dengan lobi sekolah dan ruang wakil kepala sekolah. Ruang tata usaha ini cukup lebar untuk aktivitas tata usaha.

4. Ruang Guru

Ruang guru terbagi menjadi 2 yaitu ruang guru putra dan putri, pembagian ruangan berdasarkan jenis kelamin. Ruang guru putri terletak bersebelahan dengan ruang kepala sekolah sedangkan ruang guru putra bersebelahan dengan ruang UKS. Dalam ruang guru terdapat meja dan kursi untuk guru, lemari dokumen untuk guru, komputer, televisi, wastafel dan tempat minum.

5. Ruang Administrasi Sekolah

Ruang administrasi sekolah terletak berseberangan dengan ruang guru putra.

6. Ruang Bimbingan Konseling.

Ruang BK terletak agak jauh dari ruangan lainnya. Ruang ini berhadapan langsung dengan pintu gerbang utama serta berdekatan langsung dengan kelas XI,

hal ini guna untuk mempermudah guru memantau siswa – siswi. Ruang ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK.

c. Laboratorium

Terdapat delapan laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut adalah laboratorium Kimia, laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, laboratorium IPS, laboratorium Al-Islam, laboratorium Matematika, laboratorium Komputer, laboratorium Bahasa dan setiap laboratorium memiliki koordinator masing – masing, tugas dari koordinator adalah mengatur jadwal penggunaan laboratorium.

d. Masjid dan Tempat Ibadah

Pada bagian barat laut di dalam wilayah SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta bersebelahan dengan ruang UKS dan kantin, terdapat masjid yang cukup besar yang dapat menampung peserta didik yaitu Masjid Al-Mujaddid. Tempat wudhu terdapat di bagian belakang dan samping kiri masjid, tempat wudhu antara laki-laki dan perempuan dibedakan, bagian perempuan di sebelah belakang masjid bagian timur, sedangkan untuk laki-laki di sebelah samping kiri masjid di bagian selatan.

e. Perpustakaan

Ruang perpustakaan merupakan sebuah ruang dengan luas 14 x 6 m² yang dilengkapi dengan ruang karyawan, ruang membaca, ruang multimedia, ruang rak buku yang hanya dibatasi oleh sekat kaca kecuali ruang multimedia yang dibatasi oleh tembok. Suasana perpustakaan nyaman karena bersih dan dilengkapi dengan 3 buah AC. Ruang perpustakaan berada di lantai 2. Perpustakaan ini dilengkapi dengan fasilitas, seperti sistem pencarian buku dengan komputer, kamera CCTV di ruang multimedia, AC, meja, dan kursi baca yang nyaman. Anggota perpustakaan adalah seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Pelayanan perpustakaan dipercayakan pada koordinator perpustakaan yaitu Bapak Muh. Khusnudin, S.Pd, MT.

f. Kantin Sekolah

Terdapat dua kantin yang berada di arah Barat Daya dan sebelah Utara, oleh karena itu untuk membedakannya diberikan nama yang berbeda. Kantin yang berada di sebelah utara merupakan kantin 1, sedangkan kantin yang berada di

sebelah barat daya ialah kantin 2. Kantin SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta tidak dibedakan berdasarkan jenis kelamin.

g. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta terletak di antara ruang guru putra dan masjid Al-Mujaddid yang dilengkapi dengan 5 tempat tidur, timbangan, poster kesehatan, lemari obat, tensimeter, ruang dokter dan perlengkapan P3K. UKS dikelola oleh Ibu Nur Dayati, A.Md Kes.

Pengelolaan UKS sudah efektif dikarenakan sudah dikelola secara khusus, dan apabila terdapat peserta didik yang sakit akan segera diberi penanganan.

h. Ruang Aula

Ruang aula terdiri dari satu ruang yang terletak di lantai 2 sayap selatan. Aula sekolah ini difungsikan untuk kegiatan yang memerlukan daya tampung lebih dari 300 orang seperti kegiatan MOS dan Fortasi, rapat wali murid, lomba-lomba keagamaan, dan lain-lain. Aula ini juga sering digunakan untuk shalat jama'ah bagi guru dan karyawan putri. Aula juga merangkap sebagai lapangan untuk kegiatan olahraga seperti bulutangkis dan senam lantai, serta olahraga *indoor* yang lain, sehingga bagian lantainya dicat lapangan bulu tangkis. Serta terdapat satu piano di dalamnya.

i. Ruang Olahraga

Lapangan olahraga terletak di tengah-tengah bangunan sekolah. Lapangan olahraga terdiri dari dua bagian, yaitu lapangan timur dan lapangan bagian barat. Lapangan bagian Timur digunakan untuk olahraga futsal, sedangkan lapangan barat digunakan untuk olahraga basket.

Baik lapangan bagian barat maupun sebelah Timur tidak dibatasi oleh tembok, sehingga dapat digunakan untuk upacara bendera.

j. Ruang dan Infrastruktur Penunjang

Ruang infrastruktur terdiri dari ruang kegiatan belajar mengajar, ruang multimedia, ruang internet, ruang TRRC, ruang IPM (OSIS), ruang ekstrakurikuler, tempat parkir guru dan karyawan, ruang mahasiswa PPL, gudang, kamar mandi/WC guru, kamar mandi/WC peserta didik.

1. Ruang Multimedia

Ruang multimedia terletak di sebelah ruang perpustakaan. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan pembelajaran dengan menggunakan perangkat komputer. Ruang ini tidak dilengkapi dengan kursi melainkan hanya menggunakan karpet dilengkapi dengan meja dan kursi operator LCD, laptop, papan tulis, keyboard, TV, dan *sound systems*.

2. Ruang IPM dan Ekstrakurikuler

Ruang ini terletak di lantai 2 bersebelahan dengan ruang internet. Ruang ini difungsikan untuk kegiatan yang berhubungan dengan IPM (OSIS) dan untuk penyimpanan berkas-berkas IPM (OSIS). SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta juga memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran, pengembangan bakat dan minat peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah dan IPM (OSIS). Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini antara lain :

- a. Komputer
- b. Kepanduan : Hisbul Wathan
- c. PMR
- d. Bidang bela diri : Tapak Suci Muhammadiyah
- e. KIR (Karya Ilmiah Remaja)
- f. Bidang Olahraga : Bulu tangkis, Futsal (BFC), Bola Volley dan Bola Basket
- g. Bidang Musik : BMC (Bhaskara Music Club)
- h. Tonti / Baris-berbaris : Phabama
- i. Pecinta Alam : BHC (Bhaskara Hiking Club)
- j. Bidang Bahasa Asing : BEC (Bhaskara English Club)
- k. Jurnalistik
- l. Qiroah
- m. BMH
- n. Bhastema

Adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para peserta didik dapat tersalurkan secara optimal.

3. Ruang Internet

Ruang internet terletak di lantai 2 sayap selatan berada di antara ruang IPM (OSIS) dan perpustakaan. Ruang ini menyediakan fasilitas internet untuk para peserta didik, agar peserta didik tidak perlu keluar sekolah untuk mencari warung internet. Komputer 10 unit yang terhubung dengan jaringan internet siap digunakan untuk melayani peserta didik. Peserta didik yang memakai ruangan ini harus mengisi daftar pengguna internet kepada petugas perpustakaan. Printer sebanyak 2 unit siap digunakan untuk mencetak dokumen. Bagi peserta didik yang mencetak dokumen atau hasil *download* dari internet, dikenai biaya pengganti kertas dan tinta oleh petugas perpustakaan.

3. Kondisi Non Fisik Sekolah.

a.)Potensi Sekolah

i. Keadaan Peserta Didik

Keadaan peserta didik di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta secara umum dari tahun ke tahun semakin membaik hal ini dapat dilihat dari berbagai prestasi yang di peroleh, prestasi yang pernah di peroleh antara lain yaitu:

1. Juara III Lomba Jauh Putri (2011)
2. Juara I Lompat Jauh Putri (2011)
3. Juara II Lompat Jauh Putra (2011)
4. Juara I Lompat Jauh Putra (2011)
5. Juara Umum O2SN Tingkat Kota Yogyakarta (2011)
6. Juara I Seni Tinggal Putri Pencak Silat (2011)

ii. Keadaan Guru

Mayoritas pendidikan guru SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta adalah tamatan S-1, tetapi terdapat 6 guru yang berstatus pendidikan S-2. SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta mempunyai 67 orang tenaga pendidik yang profesional dalam mendidik peserta didiknya, terdiri dari :

1. 20 orang berstatus PNS
 2. 11 orang guru tetap yayasan
 3. 36 orang berstatus sebagai guru tidak tetap
-

b.) Permasalahan Sekolah

Permasalahan yang ada adalah minimnya pengelolaan dalam bidang tertentu yang menjadi kendala dalam proses pengembangan yang direncanakan. Karakteristik siswa yang sangat aktif memerlukan penanganan yang lebih serius dari pihak sekolah. Pembinaan dan pengarahan para pendidik beserta elemen sekolah lainnya melalui pendekatan yang relevan sangat dibutuhkan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan sekolah sebagai salah satu pusat pengembangan sumber daya manusia. Pendekatan, pengarahan, dan pembinaan dari pihak pendidik sangat diperlukan agar peserta didik termotivasi untuk lebih kreatif dan mampu mengembangkan potensinya.

c.) Keadaan BK

Ruang BK terletak agak jauh dari ruangan lainnya. Ruang ini berhadapan langsung dengan pintu gerbang utama serta berdekatan langsung dengan kelas XI, hal ini guna untuk mempermudah guru memantau siswa – siswi. Ruang ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Ruangan ini di sekat menjadi beberapa ruangan yang terdiri dari ruangan tamu, ruang bimbingan kelompok, dua ruang konseling individu, serta toilet. BK di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta memiliki 6 guru pengajar yang terdiri dari 3 pengajar laki – laki dan 3 pengajar perempuan, mereka memiliki tugas untuk membimbing serta mendampingi kelas yang berbeda – beda. Media yang tersedia di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta untuk mendukung kegiatan Bimbingan dan konseling cukup memadai meskipun tidak terletak langsung di dalam ruangan BK. BK di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta sekat antara ruangan sehingga kurang privasi, media bimbingan secara tidak langsung kurang diperhatikan dan jarang diperbaharui.

D. Program Kegiatan PPL

Praktik bimbingan dan konseling disesuaikan dengan kerangka kerja atau program bimbingan dan konseling di sekolah tempat praktik serta disesuaikan dengan penilaian kebutuhan lingkungan dan penilaian kebutuhan perkembangan konseli.

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan maka secara umum materi praktek yang akan dilaksanakan oleh praktikan dibagi menjadi 2 yaitu praktek

pelaksanaan layanan dan praktek kegiatan pendukung beserta materi yang akan di berikan yaitu sebagai berikut:

1. Praktek pelaksanaan layanan

a. Pelayanan orientasi

Pelayanan orientasi merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Materi pelayanan orientasi yang diberikan praktikan kepada peserta didik adalah mengenai Perkenalan dan Keakraban di kelas X. Layanan orientasi yang telah dilakukan adalah layanan orirntasi mengenai Pentingny Menjalin Pertemanan (Sosial)

b. Pelayanan informasi

Layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa langsung maupun tidak langsung.

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat.

Materi pelayanan informasi yang disampaikan secara langsung dan tidak langsung adalah:

1. Mencintai Diri Sendiri (Pribadi)
2. Belajar Asyik Prestasi Naik (Belajar)
3. Arah Pilih Cita-Cita (Karir)

c. Konseling individual

Tujuan konseling individual yaitu untuk membantu siswa dalam mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya (*secara face to face*) dengan menggunakan potensinya sendiri secara optimal dan agar siswa dapat memecahkan masalahnya dengan segera, sehingga tidak berlarut-larut.

d. Bimbingan Kelompok

Praktikan memberikan pelayanan bimbingan kepada peserta didik melalui kelompok-kelompok baik kecil maupun besar. Bimbingan ini ditujukan untuk

merespon kebutuhan dan minat para peserta didik. Topik yang didiskusikan dalam bimbingan kelompok ini adalah tentang Disiplin Diri, *Genk*, *Bullying*, Konsep Diri.

e. Kolaborasi dengan orang tua

Kerjasama antara konselor dengan orang tua penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

f. Kolaborasi dengan pihak luar sekolah

Kolaborasi dengan pihak luar sekolah yaitu berkaitan dengan upaya sekolah untuk menjalin kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat yang dipandang relevan dengan peningkatan mutu pelayanan bimbingan.

2. Praktik Kegiatan Pendukung

a. Pengumpulan Data (Aplikasi Instrumen)

Yang dimaksud aplikasi instrumentasi bimbingan dan konseling adalah mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok), keterangan tentang lingkungan peserta didik, dan "lingkungan yang lebih luas" yang dapat dilaksanakan baik dengan tes maupun non-tes. Secara umum data atau keterangan yang perlu dikumpulkan melalui aplikasi instrumentasi bimbingan dan konseling pada umumnya antara lain :

- 1). Kebiasaan dan sikap dalam beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa
 - 2). Kondisi mental dan fisik siswa, pengenalan terhadap diri sendiri
 - 3). Kemampuan pengenalan lingkungan dan hubungan sosial
 - 4). Tujuan, sikap, kebiasaan, dan kemampuan belajar
 - 5). Minat dan hobi.
 - 6). Informasi karier dan pendidikan
 - 7). Informasi pribadi dan sosial
 - 8). Kondisi keluarga dan lingkungan
-

Untuk mengungkapkan dan mengumpulkan berbagai data dan keterangan yang diperlukan dalam bimbingan dan konseling dimanfaatkan sejumlah instrumen, baik yang berupa tes maupun non tes. Untuk mengungkapkan masalah pribadi, seperti intelegensi, bakat dan ciri-ciri kepribadian lainnya digunakan tes terstandar. Instrumen non-tes dapat berupa inventori, angket, ataupun alat-alat lain yang disusun sendiri oleh guru pembimbing atau praktikan sesuai dengan kebutuhan, misalnya untuk mengungkap sikap, kebiasaan, minat, keterangan tentang orang tua, riwayat kesehatan, dan lain sebagainya. Untuk yang terakhir ini mahasiswa dapat mencoba mengembangkan instrument sendiri.

Selanjutnya data yang sudah terkumpul dihimpun, atau yang dikenal dengan himpunan data. Yang dimaksud penyelenggaraan himpunan data adalah menghimpun seluruh data dan keterangan yang relevan dengan keperluan pengembangan siswa dalam berbagai aspeknya. Data yang terhimpun merupakan hasil dari upaya aplikasi instrumentasi, dan apa yang menjadi isi himpunan data dimanfaatkan sebesar-besarnya dalam kegaitan layanan bimbingan.

BAB II

A. PELAKSANAAN PPL

PPL adalah salah satu mata kuliah yang dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, tepatnya jalan Kapas no. 7 Yogyakarta. Kegiatan PPL dimaksudkan agar para mahasiswa dapat memperoleh pengalaman baik dalam proses belajar mengajar maupun segala aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan di sekolah. Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta di mulai sejak tanggal 4 Juli 2013 - 17 September 2013.

Sedangkan kegiatan tahapan ini merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal 8 kali tatap muka yang terbagi menjadi latihan mengajar mandiri dan terbimbing. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan di bawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri, dilakukan praktikan di kelas sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa praktikan dari Jurusan Pendidikan Bimbingan dan Konseling yang melakukan praktik di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta berada dibawah bimbingan guru Bimbingan dan Konseling, yaitu Ibu Dra. Dwi Susilowati dan Bapak Bambang Legowo, S.Pd. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada satuan layanan yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan siswa. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Berikut beberapa uraian kegiatan yang dilakukan Praktikan selama PPL.

1. Praktik Pelaksanaan Layanan

A. Layanan Orientasi dan Informasi

Di SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta tidak terdapat jam masuk kelas untuk BK, sehingga mahasiswa praktikan memiliki kesempatan masuk kelas pada saat jam kosong atau meminta jam pada guru lain, berikut rincian kegiatan yang dilakukan oleh praktikan:

1) Bimbingan Klasikal (Lampiran 3.1)

- Bentuk : Diskusi dan penugasan
Sasaran : Siswa kelas X
Materi : Pentingnya Menjalin Pertemanan (sosial)
Pelaksanaan : Kamis, 14 Agustus 2014 kelas X MIA 4 diikuti oleh 30 siswa.
Pendukung : Siswa tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan layanan.
Penghambat : Ada beberapa siswa yang ramai.
Solusi : Praktikan mengkondisikan kelas dan memanfaatkan waktu semaksimal mungkin.

2) Bimbingan Klasikal (Lampiran 3.2)

- Bentuk : Diskusi dan *ekspressive wraiting*
Sasaran : Siswa kelas X
Materi : Mencintai Diri Sendiri (Pribadi)
Pelaksanaan : Jum'at, 14 Agustus 2014 kelas X MIA 5 diikuti oleh 30 siswa.
Pendukung : Siswa tertarik dan aktif bertanya.
Penghambat : Masih ada siswa yang ramai dan terlalu aktif.
Solusi : Praktikan menegur dan mengkondisikan kelas.

3) Bimbingan Klasikal (Lampiran 3.2)

- Bentuk : Diskusi interaktif
Sasaran : Siswa kelas X
Materi : Belajar Asyik Prestasi Naik (Belajar)
Pelaksanaan : Sabtu, 16 Agustus 2014 kelas X IPS 1 diikuti 30 siswa.
Pendukung : Siswa tertarik untuk mendengarkan.
-

Penghambat : Waktu tersisa banyak, materi kurang dikuasai dengan baik.

Solusi : Lebih bisa menggunakan waktu dengan baik, materi lebih dipersiapkan lagi.

4) Bimbingan Klasikal (Lampiran 3.2)

Bentuk : Diskusi dan *ekspresive wraiting*

Sasaran : Siswa kelas X

Materi : Arah Pilih Cita-Cita (Karir)

Pelaksanaan : Senin, 18 Agustus 2014 kelas X IIS 2 diikuti 28 siswa.

Pendukung : Siswa aktif dalam mengikuti kegiatan layanan.

Penghambat : Ada beberapa siswa yang ramai.

Solusi : Menegur siswa yang ramai dan mengkondisikan kelas.

Perincian dan satlan layanan orientasi dan informasi untuk bimbingan klasikal terdapat pada lampiran yang telah disertakan.

B. Konseling individual (Lampiran 3.3)

Satuan layanan kegiatan Konseling Individual, laporan, serta evaluasi terdapat pada lampiran yang telah disertakan.

Pelaksanaan konseling individual yang dilaksanakan sebanyak 3 orang konseli masing-masing dilakukan selama 1 sesi konseling. Dengan penggambaran sebagai berikut:

Konseli 1:

a. Identitas Konseli:

Nama Inisial : ALY

Umur : 15 Tahun

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Etnis : Jawa

Siswa kelas : X IIS 1

Hari, tanggal : Senin, 18 Agustus 2014

b. Deskripsi masalah

Siswa merupakan salah satu anak yang tinggal kelas. Berdasarkan laporan dari guru-guru kelas, dia sering meninggalkan kelas ketika pelajaran dan juga

sering tidak masuk sekolah tanpa alasan. Dia sering melakukan hal tersebut karena dia suka bosan dalam mengikuti pelajaran di kelas, dan terkadang tidak cocok atau tidak sesuai dengan guru mata pelajaran. Pengaruh orangtua yang sudah berpisah juga membuat dia kurang mendapatkan perhatian dari orangtua.

c. Diagnosis

Siswa sering merasa malas dan bosan dalam belajar dan terkadang tidak sesuai atau tidak cocok dengan guru mata pelajaran, serta merasa kurang mendapat perhatian dari orangtua.

d. Prognosis

Praktikan membantu mencari solusi agar hal ini tidak berlanjut dengan cara praktikan memberi pengertian, menyampaikan konsekuensi bila hal ini dilakukan secara berkelanjutan, dan praktikan memotivasi siswa.

e. Tujuan Konseling

Agar siswa dapat memecahkan permasalahannya secara segera, sehingga tidak berlarut – larut.

f. Hasil yang dicapai

Siswa mampu mengungkapkan hal – hal yang terjadi pada diri konseli dan konselor dapat mengetahui permasalahan yang terjadi pada konseli sehingga terdapat jalan pintas dari permasalahan.

g. Rencana Tindak Lanjut

Memantau konseli selama 1 minggu, serta dilakukan konseling lebih lanjut bila diperlukan.

Konseli 2:

1. Identitas Konseli

Nama Inisial	: AQ
Umur	: 14 Tahun
Jenis kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Etnis	: Jawa
Siswa kelas	: X IIS 1
Hari, tanggal	: Sabtu, 6 September 2014

2. Deskripsi Masalah

Pada awalnya, siswa merupakan anak yang rajin dengan nilai-nilai mata pelajaran yang cukup tinggi. Namun ketika dia masuk di SMP dan dibelikan Hp oleh orangtua dia merasa menjadi kecanduan bermain Hp, entah itu bermain games atau hanya sekedar *chatting* dan dimulai dari kecanduan tersebut, siswa menjadi malas belajar karena sering lebih tertarik untuk mengoperasikan Hp. Meskipun nilainya sudah tidak separah pada awal dia memegang Hp, namun prestasinya tidak sebaik ketika dia tidak memegang Hp.

3. Diagnosis

Konseli sudah kecanduan Hp.

4. Prognosis

Praktikan memberi pengertian pada siswa serta memantau siswa secara tidak langsung melalui kerjasama dengan orang tuanya, dan menyarankan siswa untuk melakukan kegiatan – kegiatan yang lebih positif.

5. Tujuan Konseling

Membantu siswa dalam mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya dengan menggunakan potensinya sendiri seoptimal mungkin sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan bakat dan kapasitasnya.

6. Hasil yang dicapai

Siswa dapat memahami apa yang disampaikan praktikan dan siswa dapat mencari solusi dari permasalahannya.

7. Tindak Lanjut

Memantau siswa selama 1 minggu berdasarkan bantuan dari pihak administrasi

Konseli 3:

1. Identitas Konseli

Nama Inisial : SHN
Umur : 14 Tahun
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Etnis : Jawa

Siswa kelas : X MIA 5

Hari, tanggal : Senin, 8 September 2014

2. Deskripsi masalah

Siswa merasa dia tidak tahu tentang pandangan masa depannya, dia memiliki banyak pilihan cita-cita. Selain itu dia juga mengakui bahwa dia merupakan anak yang pemalu, dia mengaku susah beradaptasi dengan lingkungan barunya. Dia lebih senang menjadi pendengar. Setelah melalui beberapa percakapan dia mengaku bahwa dia ingin menjadi direktur di perusahaan milik dia nantinya, atau dengan kata lain dia ingin berwirausaha.

3. Diagnosis

Siswa sulit beradaptasi di lingkungan baru karena dia merupakan anak yang pemalu, namun dia ingin menjadi direktur atau pemimpin.

4. Prognosis

Praktikan membantu siswa untuk menemukan solusi yang paling tepat serta membantu siswa berani untuk berbicara atau mengeluarkan pendapatnya.

5. Tujuan Konseling

Memiliki kesanggupan untuk menghadapi semua permasalahan yang terjadi pada diri siswa dan dapat membantu konseli dalam memecahkan permasalahannya.

6. Hasil layanan yang dicapai

Siswa dapat mengutarakan permasalahan secara terbuka dan siswa mengetahui langkah apa yang harus dilakukan guna untuk memecahkan permasalahan yang dialami oleh dirinya.

7. Rencana tindak lanjut

Memantau siswa selama 1 minggu.

C. Bimbingan Kelompok (Lampiran 3.4)

Satuan layanan kegiatan Konseling Individual, laporan, serta evaluasi terdapat pada lampiran yang telah disertakan.

1. Disiplin Diri

Bimbingan kelompok dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 23 Agustus 2014. Materi yang dibahas mengenai

“Disiplin Diri”, jumlah siswa yang dibimbing ada 8 orang dari siswa kelas X (satlan terlampir).

2. Konsep Diri

Bimbingan kelompok dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok yang dilaksanakan pada hari Senin, 25 Agustus 2014. Materi yang dibahas mengenai “Konsep Diri”, jumlah siswa yang dibimbing ada 6 orang dari siswa kelas X (satlan terlampir).

3. Bullying

Bimbingan kelompok dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok yang dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Agustus 2014. Materi yang dibahas mengenai “*Bullying*”, jumlah siswa yang dibimbing ada 6 orang dari siswa kelas X (satlan terlampir).

4. Gang

Bimbingan kelompok dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok yang dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Agustus 2014. Materi yang dibahas mengenai “*Gang*”, jumlah siswa yang dibimbing ada 4 orang dari siswa kelas X (satlan terlampir).

D. Layanan Peminatan

Layanan peminatan dimaksudkan untuk memungkinkan siswa berada pada posisi yang tepat yaitu berkenaan dengan peminatan, kelompok belajar, pilihan karir atau pekerjaan, kegiatan ekstrakurikuler, program latihan, dan pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kondisi fisik dan psikisnya. Tujuannya agar siswa memperoleh posisi yang sesuai dengan potensi dirinya, baik yang menyangkut bakat, minat, pribadi, kecakapan, kondisi fisik, kondisi psikis, dan sebagainya. Data ini diinput oleh Guru BK, sedangkan analisis dilakukan oleh guru BK beserta mahasiswa praktikan. Pengambilan data dilakukan pada hari 14-16 Juli 2014 dan dilanjutkan pada tanggal 8-9 Agustus 2014 peserta semua adalah siswa kelas X.

E. Kolaborasi dengan orang tua

Orang tua siswa diikutsertakan bila diperlukan dalam setiap kegiatan dan masalah yang dialami siswa. Namun kolaborasi dengan orang tua dilaksanakan

oleh guru BK SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, sehingga praktikan tidak ikut serta dalam pelaksanaannya.

F. Kolaborasi dengan pihak luar

Kolaborasi ini tidak dilakukan karena tidak ada kegiatan yang mendukung untuk berkolaborasi dengan pihak luar.

G. Analisis Data Pribadi

Data pribadi dilakukan terpisah untuk setiap siswa. Himpunan data pribadi bersifat berkelanjutan dari kelas-kelas sebelum-nya. Data yang ada hendaknya dijaga agar penambahan data tetap stabil, oleh karena itu perlu ada seleksi tentang data yang disimpan masih relevan untuk pengembangan siswa atau tidak. Himpunan data pribadi siswa harus lengkap dan menyeluruh, tetapi harus tetap sederhana, ringkas, dan bersifat seperlunya. Analisis ini dilakukan mulai hari Sabtu, 9 Agustus 2014. Praktikan hanya membantu dalam proses pengambilan data.

2. Praktikan Kegiatan Pendukung

a. Kegiatan Aplikasi Instrumen

1. Pengumpulan data menggunakan DCM

Daftar Cek Masalah (DCM) mempunyai tujuan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siswa. Pengambilan data ini dilakukan pada tanggal 14-18 Agustus 2014 melibatkan 5 kelas yang terdiri dari kelas X IIS 1, X IIS 2, X MIA 5, X MIA 4, XI MIA 4. Berisi permasalahan yang dialami oleh siswa yang meliputi bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir serta mengetahui langkah apa yang seharusnya dilakukan, tetapi praktikan tidak ikut serta dalam proses penganalisisan. Praktikan hanya membantu proses pengumpulan data, serta pemilihan siswa yang bermasalah untuk dilakukan konseling.

2. Pengisian Sosiometri

Sosiometri mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antar siswa satu sama lain, serta mengetahui siswa yang terisolir di dalam kelas. Selain itu guru Bk dan praktikan BK dapat mengetahui hubungan sosial yang ada dalam kelas

tersebut. Sosiometri ini berisi pertanyaan tentang teman yang di senangi di dalam kelas. Sosimetri ini di tujukan pada kelas X yang terdiri dari X MIA 4, X MIA 5, X IIS 1, X IIS 2, XI MIA 4. Pengambilan data ini dilakukan secara bertahap, analisis data dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Tindak lanjut dari pengisian angket sosiometri adalah dengan melaksanakan bimbingan dan konseling kelompok.

B. Analisis Hasil

Pada umumnya rencana program PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan waktu pelaksanaan sesuai dengan rencana walaupun sangat terbatas waktunya. Semua kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan lancar. Dalam melaksanakan praktik bimbingan klasikal, Praktikan mengalami beberapa hambatan baik yang berasal dari siswa maupun dari Praktikan itu sendiri. Adapun hambatan yang dialami antara lain:

- 1) Beberapa siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan, tetapi ada beberapa yang antusias mengikuti kegiatan.
- 2) Ada beberapa siswa yang ramai sendiri sehingga mereka tidak paham betul dengan apa yang disampaikan oleh praktikan.
- 3) Beberapa siswa enggan untuk menyampaikan pendapatnya dan lebih memilih untuk diam.
- 4) Beberapa anak tidak masuk ketika instrumen disebar.
- 5) Tidak tersedianya jam masuk kelas untuk BK.

- Usaha Mengatasi Hambatan

- 1) Penyampain materi dengan diiringi *games* bagi sebagian siswa, sehingga siswa lebih tertarik dengan materi yang disampaikan serta lebih menyerap materi.
 - 2) Praktikan tetap berusaha memahami karakter siswa dan berusaha untuk tetap mengkondisikannya.
 - 3) Menggunakan waktu yang tersedia sebaik mungkin.
 - 4) Lebih aktif untuk mengajak siswa mengemukakan pendapat atas masalah yang sedang di bahas.
 - 5) Mencari siswa yang belum mengisi instrumen.
-

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melakukan KKN-PPL baik secara langsung maupun tidak langsung, maka praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan layanan orientasi diberikan pada siswa kelas X, materi yang diberikan pada saat itu mengenai pengenalan BK. Siswa tertarik pada saat diberikan materi karena siswa memiliki rasa ingin tau yang tinggi tentang BK hal itu ditunjukkan dengan banyak siswa yang beratanya.
 2. Layanan informasi berjalan secara efektif, murid antusias dan tertarik dengan materi yang diberikan. Meskipun ada beberapa permasalahan yang dialami seperti ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan lebih memilih untuk ribut sendiri, tidak tersedianya jam masuk khusus BK sehingga terkadang kegiatan layanan harus di tunda sampai mendapatkan jam yang tepat atau kosong.
 3. Konseling Individual dilakukan sebanyak 3 kali dengan siswa yang berbeda – beda. Semua dilakukan pada siswa kelas X karena praktikan hanya mengampu kelas X. Permasalahan yang dialami siswa masih tergolong ringan sehingga konseling hanya dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan. Siswa yang melakukan konseling individu semuanya sangat terbuka pada praktikan karena praktikan berusaha membuat suasana menyenangkan. Kendalanya yaitu terkadang susah menemukan waktu yang tepat untuk melakukan konseling.
 4. Bimbingan kelompok yang diberikan yaitu mengenai *Bullying* yang diikuti oleh 6 peserta, *Gank* yang diikuti oleh 4 orang, *Disilin Diri* diikuti oleh 8 orang, dan *Konsep Diri* yang diikuti oleh 6 orang. Semua terdiri dari siswa kelas X dan dipilih secara acak, pada saat pelaksanaan bimbingan ada beberapa siswa yang tidak begitu tertarik dengan tema ini namun bagi yang menyukainya mereka menerima dengans angat antusias dan lebih aktif.
-

5. Konferensi kasus dilakukan satu kali dengan mengangkat masalah siswa kelas XI yang dilihat dari DCM. Masalah yang dialami adalah belum bisa melakukan kewajiban sholat wajib secara teratur.
6. Aplikasi instrumen yang dilakukan yaitu menganalisis sosiometri pada anak kelas X. Analisa DCM dilakukan oleh guru pembimbing.

B. SARAN

Melihat potensi dan kondisi riil yang ada penyusun yakin sekali akan peningkatan program PPL ini kedepannya. Namun demikian berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa poin saran yang harapannya dapat dijadikan masukan oleh semua pihak yang memiliki komitmen untuk meningkatkan program PPL ini, yaitu :

1. Perlu adanya jam masuk kelas untuk BK.
 2. Perlu adanya sekat yang lebih privasi di dalam ruangan Bk seperti perlu adanya internit dalam setiap ruangan.
 3. Untuk mahasiswa PPL selanjutnya yaitu sebaiknya sebelum merancang suatu kegiatan terlebih dahulu harus memiliki persiapan yang sangat matang serta perlu koordinasi dengan pihak sekolah jauh – jauh hari.
-

DAFTAR PUSTAKA

Pusat Pengembangan PPL dan PKL. 2003. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Pusat Pengembangan PPL dan PKL. 2013. *Panduan KKN-PPL 2013*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Soenarno, Adi. (2007). *Descision making & Problem Solving Games untuk Pelatihan Manajemen*. Yogyakarta: CV. Andi Offset

Suwarjo & Eva Imania Eliasa. 2010. *55 Permainan Dalam Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Paramitra Production
